

Perancangan Sistem Informasi Pada Pembayaran Pajak Di Kabupaten Bengkalis Bebas Website

Sri Nabilah¹, Nurul Atika², Selvia Putri Permata³, Mentari Tri Indah Rahmayani⁴

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Bengkalis, Indonesia

⁴ Ilmu Komputer, Manajemen Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Bengkalis, Indonesia

Email: ¹nabilah202388@email.com, ²atiqahnurul87@email.com, ³selviaaapp12@gmail.com, ⁴mentari.tri.@gmail.com,

Email Penulis Korespondensi: nabila202388@gmail.com

Abstrak

Article History:

Received Jan 02th, 2024

Revised Jan 30th, 2024

Accepted Feb 28th, 2024

Samsat adalah singkatan dari system administrasi manunggal satu atap yang merupakan system administrasi pajak kendaraan bermotor diindonesia, pada saat ini bagian pelayanan pajak kendaraan diperoleh informasi bahwa dalam proses pelayanan pajak belum menggunakan system informasi yang dapat mempercepat proses pelayanan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis akan membangun perancangan system informasi pada pembayaran pajak berbasis Website dengan menggunakan metode SDLC, berdasarkan permasalahan tersebut hasil dari rancangan ini dapat mempermudah proses pembayaran, pendataan pada proses pembayaran pajak kendaraan, Tujuan perancangan SAMSAT ini adalah untuk menyediakan sistem yang efisien dan terintegrasi dalam pengelolaan administrasi kendaraan bermotor, dengan melakukan pembayaran pajak secara online dapat mengurangi waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan proses pembayaran.

Kata Kunci : Perancangan, SDLC, website

Abstract

Samsat is an abbreviation for one-stop single administration system which is a motor vehicle tax administration system in Indonesia. Currently, the vehicle tax service section has received information that the tax service process has not used an information system that can speed up the service process. Given these problems, the author will develop an information system design for website-based tax payments using the SDLC method, based on these problems the results of this design can simplify the payment process, data collection in the vehicle tax payment process. The aim of designing this SAMSAT is to provide an efficient system and integrated in the management of motor vehicle administration, by making tax payments online it can reduce the time required to complete the payment process.

Keyword : design, SLDC, website

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam sebuah kelompok organisasi yang mempersatukan pengolahan kebutuhan transaksi, men-support, bersifat managerial dalam sebuah organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh organisasi. Dan Saat ini di era globalisasi teknologi telah berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman baik terhadap sistem informasi, komunikasi dan transportasi. Sistem berarti kumpulan dari faktor yang berkaitan antara satu dengan lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. [1] Sistem informasi akuntansi menurut Wilkinson, Sistem Informasi Akuntansi adalah struktur terpadu yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi bagi pengguna eksternal dan internal. Sehingga sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem terstruktur yang memproses data dan transaksi dengan menggunakan sumber daya dalam penyediaan informasi bagi penggunaannya. [2] Perubahan teknologi informasi juga mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi dalam organisasi bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem pengendali keuangan yang bertujuan supaya tidak terjadi kucurangan oleh pihak-pihak tertentu, sistem informasi akuntansi juga dapat mengubah kumpulan data dalam bentuk informasi keuangan yang diperlukan. Di setiap kabupaten di wilayah negara Indonesia terdapat kantor pemerintah yang bernama Samsat. Samsat merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara polri, dinas pendapatan provinsi, pelayanan untuk menerbitkan surat tanda nomor kendaraan (STNK), pendaftaran kendaraan bermotor STNK rusak atau hilang. Banyak pemilik kendaraan bermotor atau wajib pajak mengeluh karena harus mengantri lama untuk melakukan transaksi. Dengan adanya perencanaan sistem informasi ini memberikan pelayanan yang baik sesuai keinginan masyarakat, layanan ini dapat mengurangi antrian dan mempercepat wajib pajak dalam mengurus pajak. Salah satu sumber penghasilan pajak daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan

Bermotor (PKB) merupakan salah satu penerimaan pajak yang mempengaruhi tingginya pendapatan daerah. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi dari penerimaan PKB melalui berbagai upaya yang mampu meningkatkan jumlah pendapatan dari sektor ini, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Amri, 2015).[3]

Pemerintah daerah diperbolehkan memungut pajak sesuai dengan jenis pajak yang telah ditetapkan dan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah sebagai pendapatan dan belanja daerah". Sumber pendapatan dan belanja daerah yang memiliki potensi tinggi yaitu dari pajak daerah. Optimalisasi pendapatan dari sektor pajak daerah diharapkan memenuhi target yang ditetapkan. Pentingnya pendapatan di sektor ini, maka pemerintah daerah menetapkan target yang selalu meningkat agar operasionalisasi rencana kerja dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan. Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan salah satu jenis pajak daerah yang memiliki kontribusi besar. Optimalisasi penerimaan PKB diharapkan selalu mencapai target, sebagai bentuk laporan kinerja serta operasionalisasi pendapatan dan belanja daerah. Strategi dan kebijakan pemerintah daerah diharapkan akan meningkatkan minat Wajib Pajak (WP) dalam pembayaran PKB. Hal ini dikarenakan masih adanya WP yang tidak taat dan sadar mengenai pentingnya PKB sebagai pendapatan dan belanja daerah yang merupakan sumber utama dalam pembangunan di berbagai bidang pemerintahan.[4] Pajak merupakan salah satu sumber pemasukkan negara yang mempunyai tujuan untuk membiayai pengeluaran atau kebutuhan negara. Pembayaran pajak merupakan kewajiban bagi setiap warga negara, baik itu pajak kendaraan maupun pajak bumi dan bangunan. Namun saat ini membayar pajak pada instansi pemerintah terkadang mengalami kendala karena lamanya pelayanan dikarenakan mengantri, semakin banyak pengguna kendaraan semakin banyak pula wajib pajak yang harus membayar pajak kendaraan.[5]

Situs web (bahasa Inggris: web site) atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses public di internet disebut pula sebagai *World Wide Web* atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi, atau karena tujuan komersil tertentu. [6]

Reformasi administrasi perpajakan telah memperkenalkan wajah baru yaitu modernisasi administrasi perpajakan dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi salah satunya diterapkan dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor berbasis online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis online. mengetahui implementasi sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis online sebagai perwujudan program reformasi administrasi perpajakan, dan mengetahui hambatan penerapan sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor SAMSAT Kabupaten Bengkalis. Hasil analisis penerapan sistem pembayaran pajak di Kabupaten Bengkalis belum sukses dikarenakan memakan waktu yang cukup lama. Oleh sebab itu penelitian ini dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajak tanpa harus datang ke kantor SAMSAT.[7] Dari uraian ini maka diperlukannya sebuah sistem informasi yang dapat membantu pengguna dan petugas dalam mengelola data pajak, ada beberapa alasan mengapa perlu dikembangkannya Sistem Informasi pajak kendaraan berbasis internet/online di SAMSAT Bengkalis. Yang pertama itu menghindari antrian panjang bagi masyarakat yang ingin melakukan pembayaran pajak, yang kedua membantu petugas memberikan pelayanan yang cepat kepada pemilik kendaraan, sehingga dalam proses pelayanan pajak dapat lebih efektif dan efisien. Kesadaran perpajakan seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat. Secara empiris juga telah dibuktikan bahwa makin tinggi kesadaran perpajakan wajib pajak maka akan makin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak Suyatmin (2004) dalam Jatmiko (2006).[8]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian perancangan sistem informasi pada pembayaran pajak kendaraan di Bengkalis dapat mencakup langkah-langkah berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta [9]. Teknik pengambilan sebuah informasi atau data dalam penelitian dimana peneliti mengamati secara langsung data dan masalah-masalah yang berkaitan dengan yang akan dibahas, kemudian mencatatnya dengan sistematis. Observasi ini sangat penting dalam merancang sebuah sistem informasi karena mempermudah dalam pengambilan informasi.

2. Metode Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara merupakan interaksi antar manusia, mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait untuk mengumpulkan data atau informasi tertentu kepada pihak yang berhubungan dengan masalah. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.[10]

3. Penelitian Kepustakaan

Pada proses tahapan penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam mencari sumber referensi dan juga dengan adanya tahapan ketiga ini dapat lebih tersusun literatur yang telah direncanakan sebelumnya. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian kepustakaan sehingga metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka. Ciri khusus yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan penelitian antara lain; penelitian ini dihadapkan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan dengan data lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian, peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data bersifat siap pakai, serta data-data sekunder yang digunakan [11].

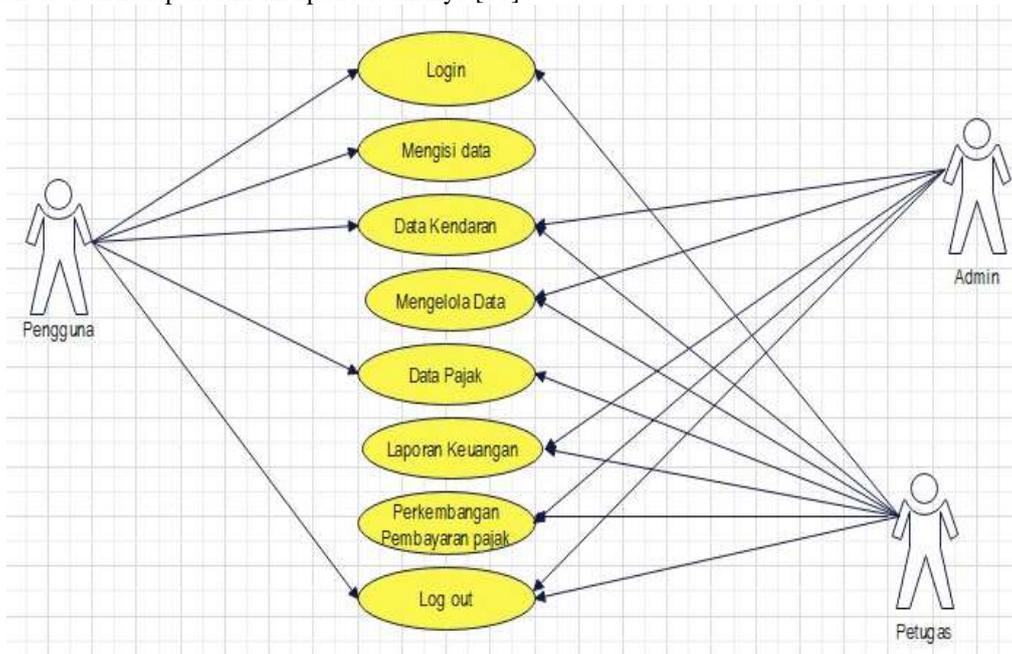
2.2 Metode Penyelesaian

SDLC (*software development life cycle*) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem rekayasa perangkat lunak. Dimana perancangan ini dilakukan nya dimulai dari tahap awal hingga akhir. Metode SDLC ini dapat membantu kita dalam mengembangkan sebuah sistem informasi. Beberapa manfaat SDLC yaitu, Memetakan perencanaan, penjadwalan, dan estimasi proyek secara rinci. Meningkatkan kecepatan proses developing Membantu untuk mengurangi resiko proyek dan overhead rencana manajemen Proyek. [12] Model Waterfall adalah model SDLC yang paling sederhana.[13]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 UseCase Diagram

Usecase adalah metode yang digunakan dalam rekayasa perangkat lunak untuk menggambarkan interaksi antara pengguna, admin dan petugas, use case bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna dalam merancang sistem yang sesuai. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Sebuah Use Case dipresentasikan dengan urutan langkah yang sederhana.[14] Use case merupakan deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif atau sudut pandang para pengguna sistem. Use case mendefinisikan apa yang akan diproses oleh sistem dan komponen – komponennya. Use case bekerja dengan menggunakan scenario yang merupakan deskripsi dari urutan atau langkah – langkah yang menjelaskan apa yang dilakukan oleh user terhadap sistem maupun sebaliknya.[15]



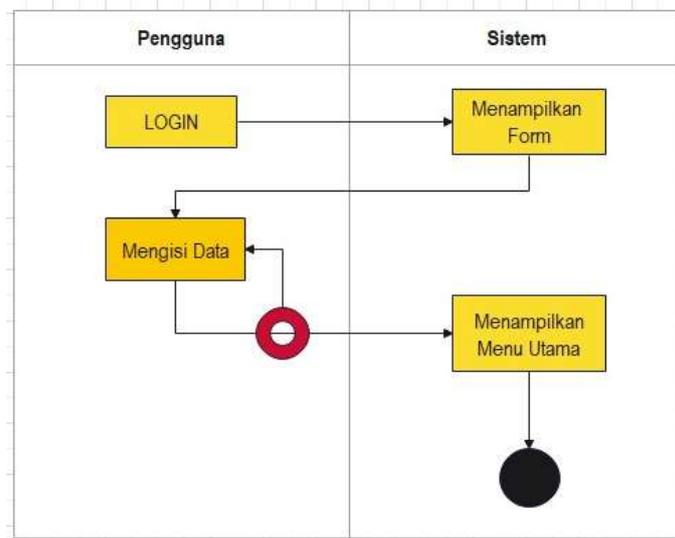
Gambar 1.Usecase Diagram

3.2 Activity Diagram

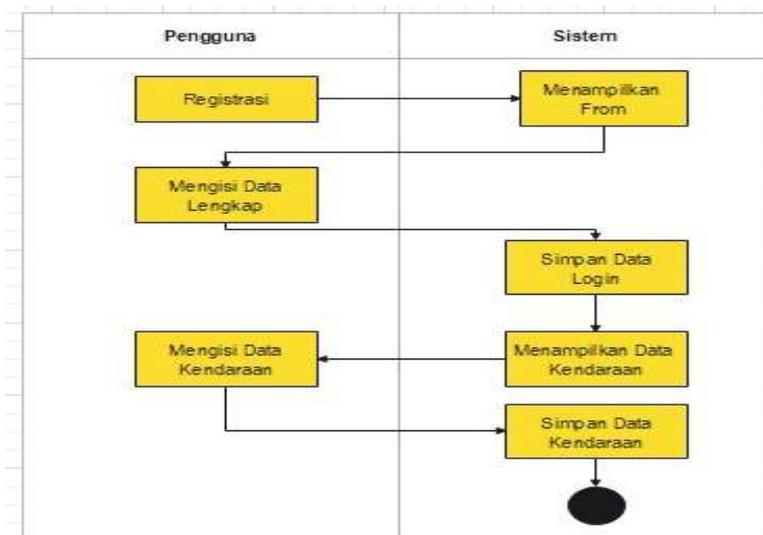
1. Activity diagram pengguna dan sistem

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan sifat dinamis secara alamiah sebuah sistem dalam bentuk model aliran dan kontrol dari aktivitas ke aktivitas lainnya.[16] Menurut Hendi (2016) dalam jurnal (Fitri Ayu and Nia

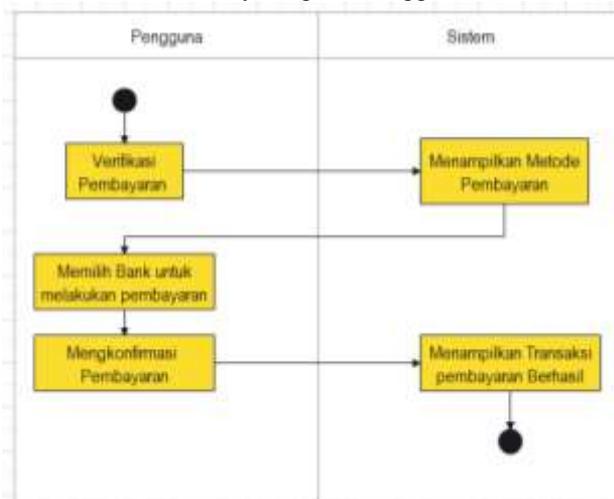
Permatasari, 2018) “Activity Diagram menggambarkan sebuah workflow (aliran kerja) atau juga aktivitas dari sebuah sistem atau juga proses bisnis.[17]



Gambar 2. Activity Diagram Pengguna dan Sistem



Gambar 3. Activity Diagram Pengguna dan Sistem



Gambar 4. Activity Diagram Pengguna dan Sistem

2. Desain Layout

a. Tampilan Login

Login akan muncul Ketika pengguna pertama kali membuka *website*. Tampilan ini menampilkan form untuk memasukkan nama dan password atau jika pengguna belum memiliki akun dapat mendaftarkan akun terlebih dahulu.



Gambar 5. Tampilan Beranda



Gambar 6. Tampilan Login

b. Daftar Akun

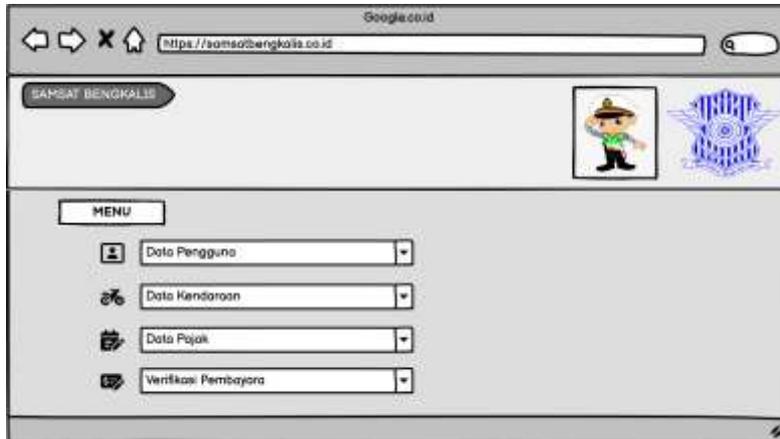
Halaman daftar akun merupakan halaman untuk pengguna pajak melakukan pendaftaran akun dimana pengguna harus mendaftarkan sesuai dengan data kendaraannya tersebut.



Gambar 7. Tampilan Daftar Akun

c. Halaman Menu

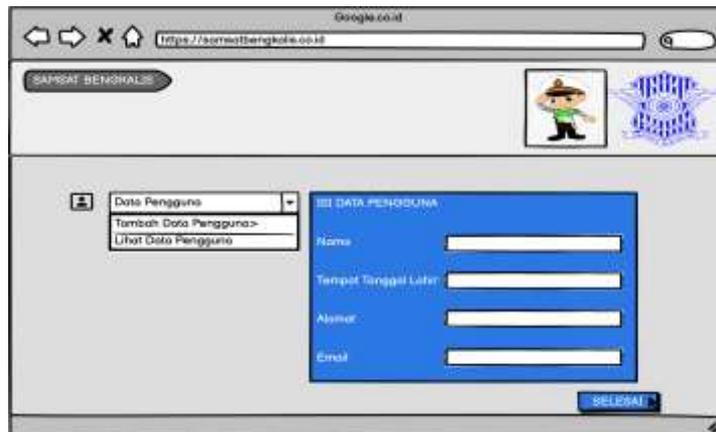
Setelah melakukan login atau mendaftar akun akan muncul halaman menu utama, pada menu utama terdapat empat menu yaitu data kendaraan, data pajak, data pengguna dan menu verifikasi pembayaran.



Gambar 8. Halaman Menu

d. Data Pengguna

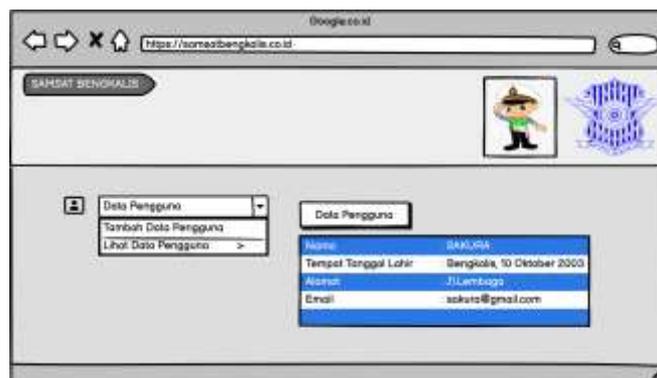
Ketika pengguna mengklik data pengguna akan muncul tampilan seperti dibawah ini, pengguna terlebih dahulu harus mengisi data diri, pada halaman ini table berisikan Nama, Tempat tanggal lahir, dan Alamat tempat tinggal.



Gambar 9. Data Pengguna

e. Lihat Data Pengguna

Ketika pengguna telah selesai mengisi data diri, pengguna dapat melihat ke halaman lihat data pengguna terdapat halaman yang menunjukkan data Pengguna yang menampilkan table berisikan data Pengguna yang telah ditambahkan.



Gambar 10. Lihat Data Pengguna

f. Data Kendaraan

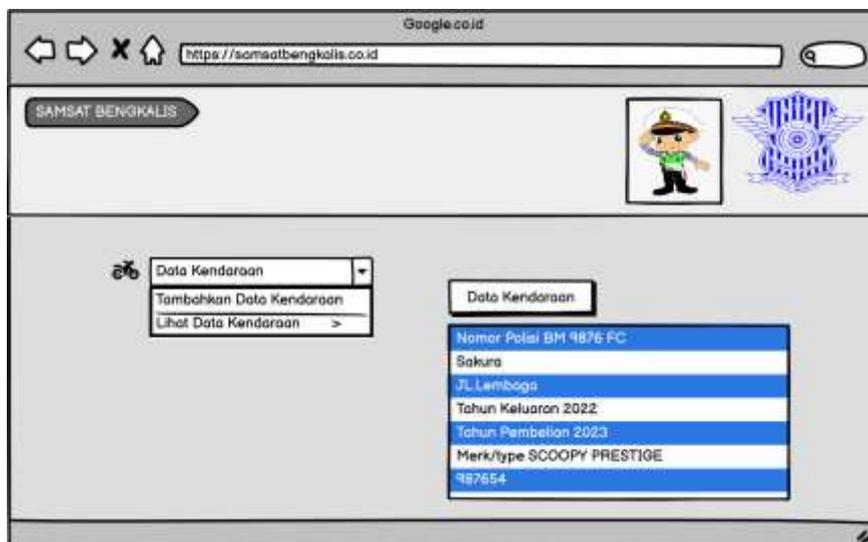
Tambah data kendaraan akan muncul Ketika pengguna mengklik data kendaraan, kemudian tambah data kendaraan dimana tambah data kendaraan ini pengguna mengisi data kendaraan yang akan di daftarkan. Pada menu tambah data kendaraan ini ada beberapa data yang harus diisi seperti Nama, Alamat, Tahun Pembuatan Kendaraan, Jenis Kendaraan, Merk/Type Kendaraan, Nomor Casis, Nomor Mesin dan Plat Kendaraan.



Gambar 11. Data Kendaraan

g. Lihat Data Kendaraan

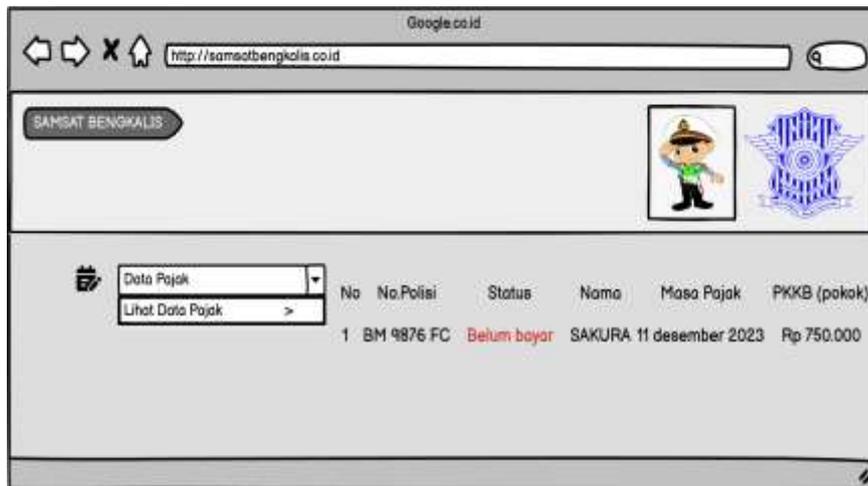
Pada halaman data kendaraan ini menampilkan table berisikan data kendaraan yang telah ditambahkan.



Gambar 12. Lihat Data Kendaraan

h. Data Pajak

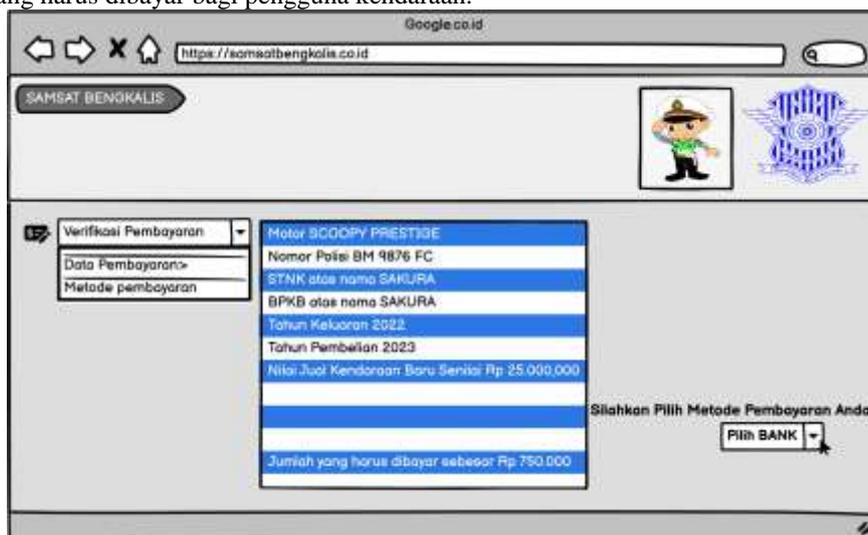
Pada halaman data pajak ini akan menampilkan informasi pajak kendaraan dengan menggunakan table yang berisikan data kendaraan pajak yang berisikan, No.Polisi, Status Pembayaran, Nama, Masa Pajak, dan PKB pokok, jika status berwarna merah artinya pengguna belum melakukan pembayaran pajak dan jika berwarna hijau tandanya wajib pajak telah membayar pajak kendaraan.



Gambar 13. Data Pajak

i. Verifikasi Pembayaran

Halaman ini menampilkan tabel yang berisikan data kendaraan dan metode pembayaran pajak, pada tabel data pembayaran berisikan Nama motor, No.Polisi, nama STNK dan BPKB, tahun keluaran honda, tahun pembelian, dan jumlah pajak yang harus dibayar bagi pengguna kendaraan.



Gambar 14. Verifikasi Pembayaran

j. Metode Pembayaran

Pada halaman ini menampilkan beberapa pilihan Bank, pengguna dapat memilih salah satu Bank untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan.





4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dengan adanya perancangan sistem informasi pada pembayaran pajak, ini dapat memudahkan pengguna, petugas, untuk melakukan transaksi pembayaran pajak, dapat juga mempermudah pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien bagi petugas, tidak memakan banyak waktu dalam proses pembayaran pajak kendaraan. Secara khusus penulis ini dapat memberikan wawasan kepada setiap mahasiswa mengenai pentingnya mempelajari sistem informasi akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan nabi kita Muhammad SAW, karena atas Rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan jurnal ini, jurnal ini dibuat untuk memenuhi ujian akhir semester (UAS), penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Septiana, T. Rahmadani, N. Sahana, dan M. T. I. Rahmayani, "PERACANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA BAZNAS BENGKALIS," vol. 4, no. 2, 2023.
- [2] I. N. Resita dan D. Z. Baridwan, "DETERMINAN INDIVIDU TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING: PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi pada Masyarakat Pengguna Mobile Banking di Kabupaten Lamongan)," 2015.
- [3] Lulu Amalia Nusron, Vidya Vitta Adhivinna, dan Vitya Risti Andari, "PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PROGRAM SAMSAT CORNER TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR," *JF*, vol. 13, no. 3, hlm. 1–11, Des 2023, doi: 10.33369/fairness.v13i3.31890.
- [4] R. Alfikri, S. Sarwani, dan A. Sayudi, "Kepatuhan dalam membayar pajak Kendaraan bermotor di unit pelayanan pendapatan daerah Banjarmasin 1 dan 2," *JA*, vol. 5, no. 2, hlm. 877–894, Sep 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i2.2060.
- [5] B. Ahmad, B. Romadhoni, dan M. Adil, "EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR," *JRP*, vol. 3, no. 1, hlm. 15–23, Apr 2021, doi: 10.26618/jrp.v3i1.3401.
- [6] M. T. I. Rahmayani, "7 EVALUASI PENGELOLAAN WEBSITE UIN SUSKA RIAU BERDASARKAN FRAMEWORK COBIT 4.1," vol. 4, no. 2, 2015.
- [7] S. Murasih dan M. T. I. Rahmayani, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BENGKALIS," vol. 4, no. 2, 2023.
- [8] T. Erawati dan M. Hurohman, "PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK PENERANGAN JALAN, PAJAK REKLAME, DAN RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANTUL (Studi kasus di Kabupaten Bantul periode 2013-2015)," vol. 1, no. 2, 2017.
- [9] H. Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *AT*, vol. 8, no. 1, hlm. 21, Jan 2017, doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- [10] Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara," Jun 2021, doi: 10.5281/ZENODO.4970644.
- [11] R. F. Pringgar dan B. Sujatmiko, "PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH) MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA PEMBELAJARAN SISWA," vol. 05, 2020.
- [12] D. Rafika dan M. T. I. Rahmayani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Zakat Pada Kabupaten Bengkalis," vol. 22.
- [13] J. Venkatesh, B. Aksanli, C. S. Chan, A. S. Akyurek, dan T. S. Rosing, "Modular and Personalized Smart Health Application Design in a Smart City Environment," *IEEE Internet Things J.*, vol. 5, no. 2, hlm. 614–623, Apr 2018, doi: 10.1109/JIOT.2017.2712558.
- [14] R. Hartati, N. Afsari, dan M. T. I. Rahmayani, "Perancangan Sistem Informasi Klinik Kecantikan Pada Rathu Beauty Care," 2023.
- [15] L. Setiyani, "Desain Sistem : Use Case Diagram," 2021.
- [16] Y. P. W. Simaremare dan J. A. R. Hakim, "Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Manajemen Publikasi Ilmiah Berbasis Online pada Jurnal SISFO," vol. 2, no. 3, 2013.
- [17] "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Pt. Xyz (Department It Infrastructure)," *jsi.v10i1*, vol. 10, no. 1, Jun 2014, doi: 10.35968/jsi.v10i1.993.